

ABSTRAK

Anugrah Hidayat, 1224041002 *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Instalasi Listrik di laboratorium Instalasi Listrik FT UNM*. 2019. Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Pembimbing Riana T. Mangesa dan Udin Sidik Sidin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan proses belajar praktik instalasi listrik di laboratorium instalasi listrik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Instalasi Listrik Pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar beradaptasi pada kategori tinggi, hal ini di buktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa respons beradaptasi pada kategori tinggi berdasarkan unsur materi, metode, media, sarana dan prasarana telah diterapkan dengan baik.

Kata kunci :Evaluasi, Pelaksanaan pembelajaran, Praktek Instalasi Listrik

PENDAHULUAN

Pembukaan UUD 1945 salah satu bentuk upaya untuk menyatakan bahwa salah satu tujuan meningkatkan kualitas sumber daya nasional adalah mencerdaskan manusia.

kehidupan bangsa. Berbagai upaya Saat ini, dunia pendidikan dilakukan agar tujuan tersebut dapat sedang memasuki era yang ditandai tercapai, salah satunya adalah dengangencarnya inovasi teknologi.

peningkatan pendidikan. Pendidikan Perkembangan ilmu pengetahuan dan merupakan suatu hal yang sangat teknologi (IPTEK) dapat kita lihat penting bagi semua lapisan perubahannya yang semakin pesat.

masyarakat dimanapun, dan menjadi Sehingga keadaan tersebut memacu

dunia pendidikan untuk lebih peka terhadap perubahan yang terjadi agar tidak ketinggalan informasi yang mencakup ruang lingkup pendidikan tersebut, khususnya sekolah dan perguruan tinggi sebagai tempat untuk menuntut ilmu.

Pendidikan memegang peran penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu bersaing di era globalisasi. Terciptanya sumber daya berkualitas tersebut perlu diperhatikan. Proses pendidikan yang bermutu akan membuahkan hasil pendidikan yang bermutu dan relevan dengan pembangunan. Pemerintah Indonesia menyelenggarakan suatu sistem pendidikan dan pengajaran nasional yang diatur dalam undang-undang.

Terkait dengan itu maka telah diterapkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional

yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang kreatif, mandiri, serta mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional serta tanggung jawab (Depdiknas, 2003:8).

Pengkajian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran di Laboratorium Instalasi Listrik Fakultas Teknik

Universitas Negeri Makassar dan semua faktor yang berkaitan dengan proses pengajaran baik yang bersifat langsung atau tidak langsung adalah

merupakan sorotan atau sub kajian dalam pembahasan masalah ini. Berbagai faktor tersebut antara lain metode mengajar dosen atau asisten dosen, lingkungan Lab, fasilitas belajar, dan media belajar.

Beberapa komponen yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di Laboratorium antara lain adalah mahasiswa, strategi, metode, media mengajar, fasilitas, dosen atau asisten dosen, sarana dan prasarana. Disini faktor tenaga pengajar merupakan salah satu faktor utama dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar. Tenaga pengajar di sini berperan sangat strategis sebab tenagapengajar yang mengelola komponen-komponen lain sehingga tercipta pembelajaran yang berkualitas. Proses belajar mengajar instalasi listrik tidak dapat lepas dari komponen-komponen pendidikan.

Tenaga pengajar dan mahasiswa dalam hal ini merupakan subjek sekaligus objek yang sangat penting dalam proses belajar mengajar sehingga komponen dasar dalam belajar mengajar Instalasi Listrik diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi keberhasilan pembelajaran, dengan demikian penilaian atau evaluasi perlu dilakukan peneliti untuk mengetahui keberhasilan dari mata kuliah Instalasi Listrik di Laboratorium Instalasi Listrik FT UNM. Hal tersebut berkaitan dengan sejauh mana nantinya evaluasi proses belajar mengajar dari mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah instalasi listrik sehubungan dengan tujuan pendidikan.

Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses

pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong tenaga pengajar untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Evaluasi tidak hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap kualitas proses pembelajaran itu sendiri.

Undang-Undang No.20/2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 ayat (21) bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis

pendidikan. Dalam bab XVI tentang Evaluasi, Akreditasi dan sertifikasi, bagian kesatu tentang Evaluasi, pasal 57, dijelaskan: Ayat (1): evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Ayat (2): evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan.

Peranan dan fungsi evaluasi sangat penting terutama dalam proses belajar mengajar. Fungsi evaluasi dalam pendidikan disini yaitu mengenai tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan

dalam keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan. Disamping itu dapat digunakan oleh guru-guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur/menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan metode-metode mengajar yang digunakan (Ngalim, Purwanto, 2004:5).

Kegiatan praktikum diharapkan mampu memberikan dorongan untuk menguasai dorongan tertentu sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan diri dalam mencari solusi terhadap permasalahan apayang dihadapi, sebagai suatu proses belajar mengajar tentunya kegiatan praktikum tidak lepas dari suatu sikap kerja yang dimiliki oleh setiap

siswa sehingga kegiatan praktikum dapat berlangsung dengan baik dengan mengurangi resiko kecelakaan kerja. Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi laboratorium sangat penting untuk dievaluasi karena dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melaksanakan praktek sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa praktikum menjadi lebih maksimal. Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kondisi fisik laboratorium, penggunaan alat praktik, pelaksanaan praktik mahasiswa dan kedisiplinan dosen atau asisten dosen membimbing praktek pada laboratorium praktek instalasi listrik Fakultas Teknik(FT UNM).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif.

Mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah – masalah aktual sebagaimana adanya

dasaat penelitian berlangsung.

Dengan penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian dan memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Hasil dan Pembahasan

1. Materi

Berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase materi diketahui bahwa materi pada praktik instalasi listrik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berada pada kategori tinggi, ini berarti materi tersebut telah diterapkan tinggi oleh Jurusan pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Hal ini terlihat dengan 45 dari 78 responden atau 57,7 % yang menunjukkan materi di kategori tinggi. Nilai rata – rata yang diperoleh 15,77 pada standar deviasi 2,11.

Hasil tersebut diatas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa materi merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran, serta untuk membantu dalam kegiatan

belajar mengajar dikelas sehingga disusun secara sistematis untuk menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa/mahasiswa dalam proses pembelajaran.

2. Metode

Berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase materi diketahui bahwa metode pada praktik instalasi listrik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berada pada kategori tinggi, ini berarti metode tersebut telah diterapkan tinggi oleh Jurusan pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Hal tersebut diatas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa metode pembelajaran dilakukan agar memudahkan proses pembelajaran dengan hasil yang baik

sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Media

Berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase media diketahui bahwa media pada praktik instalasi listrik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berada pada kategori tinggi, ini berarti media tersebut telah diterapkan tinggi oleh Jurusan pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa media berfungsi sebagai alat untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata – kata tertulis atau lisan belaka).

4. Sarana dan prasarana

Berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase sarana dan prasarana diketahui bahwa sarana dan prasarana pada Laboratorium instalasi listrik Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berada pada kategori tinggi, ini berarti sarana dan prasarana tersebut telah diterapkan tinggi oleh Jurusan pendidikan

Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa separangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut. Adalah peralatan pembantu atau juga peralatan utama, dan kedua alat tersebut berfungsi untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai.

PUSTAKA

Ahmad, Zainal Arifin (2012). *Perencanaan Pembelajaran (dari Desain sampai Implementasi)*. Yogyakarta: Padagogia

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
Badan Standar Nasional (BSN). 2000. *Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2000*. Jakarta: Yayasan PUIL

Darmadi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta

Destianingtyas, 2013. *“Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran*

Keterampilan Kmputer dan Pengeloaan Informasi (KKPI) Pada Siswa Kelas XI di SMK Texmaco Pemalang”
Semarang: FIP UNS

Ismara, I. (2017). *Bagaimanakah agar Laboratorium dan Bengkel Pendidikan Vokasi Menjadi Nyaman, Selamat, dan Sehat?* Yogyakarta: UNY Press.

Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Kuswana, W. S. (2013). *Filsafat Pendidikan Teknologi Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.

Slameto.2010.*Belajardan Faktor-
Faktor Yang
Mempengaruhinya.*
Jakarta:Rineka Cipt

Sukmadinata. 2008. *Metode
penelitian pendidikan.* Bandung:
Rosda

Yermia Sulo, 2010. "*Tingkat
Ketersediaan Alat dan Bahan
Praktek Instalasi Listrik I
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri
Makassar*". Makassar: FT UNM